

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini generasi muda dituntut untuk selalu mengembangkan potensi diri. Salah satu potensi diri yang perlu dikuasai untuk meningkatkan daya saing di pasar global yaitu penguasaan bahasa asing. Ada berbagai macam bahasa asing yang diminati oleh masyarakat banyak, salah satunya yaitu bahasa Jepang. Pembelajar bahasa Jepang di Indonesia setiap tahun semakin banyak. Berdasarkan data dari The Japan Foundation (JF) per tahun 2012, Indonesia merupakan negara dengan jumlah pembelajar bahasa Jepang terbanyak kedua di dunia setelah negara China, yakni mencapai 872.411 orang.

Namun dengan semakin banyaknya pembelajar bahasa Jepang, tentunya semakin banyak pula kendala yang ditemukan oleh pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Misalnya, kendala dalam mempelajari huruf bahasa Jepang, kendala dalam memahami tata bahasa Jepang, kendala dalam empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan mendengar (menyimak), dan keterampilan berbicara dalam bahasa Jepang, serta kendala lainnya yang disebabkan oleh kurangnya pengajar bahasa Jepang yang kurang memenuhi standar mengajar bahasa Jepang.

Keterampilan menyimak merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting selain keterampilan yang lainnya. Penguasaan keterampilan menyimak akan berpengaruh pada keterampilan berbahasa yang lain. Sebagaimana Tarigan (1994, hal. 3) menyatakan “bahwa dengan keterampilan menyimak berarti pula meningkatkan kualitas berbicara seseorang. Kegiatan menyimak juga dapat menambah ilmu atau wawasan

yang belum dimiliki diantaranya melalui radio, televisi, atau langsung dari nara sumbernya.”

Kegiatan menyimak memegang peranan penting, setelah itu barulah keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Dalam proses belajar mengajar, menyimak sering diabaikan karena tanpa diajarkan pun keterampilan ini dilakukan. Sebenarnya apabila kita memahami konsep menyimak, apapun yang dilakukan tampaknya selalu ada proses menyimaknya. Kenyataan ini terjadi di segala sektor kehidupan. Melalui proses menyimaklah seseorang mengenal konsep segala informasi baik berupa ilmu pengetahuan maupun hal-hal lain yang belum kita kenal. Melalui kegiatan menyimak pembelajar mengenal ucapan kata, struktur kata dan struktur kalimat. Pengenalan terhadap cara mengucapkan kata, mengenal dan memahami struktur kalimat merupakan landasan yang kuat bagi pengembangan keterampilan menyimak.

Dalam pergaulan di masyarakat, kegiatan menyimak lebih banyak dilakukan daripada kegiatan berbahasa yang lain. Hal ini dibuktikan oleh sebuah penelitian, “kebanyakan orang dewasa menggunakan 45% waktunya untuk menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis” (Sutari dkk, 1997, hal. 8).

Berdasarkan hal di atas terlihat bahwa keterampilan menyimak sangat berperan dalam kehidupan manusia di lingkungan masyarakat. Peran penting penguasaan keterampilan menyimak sangat tampak di lingkungan sekolah. Siswa mempergunakan sebagian besar waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan siswa dalam memahami serta menguasai pelajaran diawali oleh kemampuan menyimak yang baik. Berdasarkan hal-hal tersebut keterampilan menyimak perlu dikuasai secara baik.

Dalam proses menyimak di kelas, agar pelajar dapat dengan mudah memahaminya biasanya dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang

digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran yang bertujuan agar maksud dan tujuan dari pelajaran yang diberikan dapat tersampaikan.

Saat ini, beragam media banyak digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar. Media tersebut diantaranya adalah media visual, media audio, media audio visual dan lain-lainnya yang sangat membantu proses belajar mengajar. Media-media tersebut dapat dibuat sendiri atau bahkan sudah disediakan oleh berbagai pihak untuk memudahkan para pendidik.

Melalui kemajuan teknologi yang saat ini sangat berkembang pesat, media pembelajaran sudah banyak tersedia di internet. Belajar bahasa Jepang pun selain bisa didapatkan pada pendidikan formal seperti sekolah atau perkuliahan tetapi juga dapat didapatkan melalui internet. Teknologi yang sangat berkembang saat ini juga apabila dimanfaatkan dengan baik oleh semua masyarakat dapat memudahkan dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih bagi seorang mahasiswa yang diberikan kebebasan dalam mempelajari suatu materi pembelajaran, seharusnya dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. Namun tidak menutup kemungkinan masih ada pembelajar yang kurang berminat dalam memanfaatkan media internet sebagai salah satu media pembelajaran.

Dalam internet terdapat banyak sekali situs-situs yang menyediakan berbagai macam bahan/materi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Salah satu situs internet yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jepang adalah situs Hukumusume. Keunggulan dalam situs Hukumusume tersebut diantaranya terdapat berbagai macam cerita mulai dari cerita rakyat asli Jepang, cerita rakyat yang sudah mendunia, dan cerita-cerita lainnya yang sangat menarik untuk disimak. Situs ini memuat audio dan visual didalamnya sehingga memudahkan pembelajar untuk memahami isi/cerita yang disampaikan melalui indera penglihatan dan indera pendengaran. Situs ini juga sangat mudah diakses oleh siapapun dan kapanpun, tidak perlu menjadi anggota atau *log in* terlebih dahulu.

Karena situs ini selain menyajikan berbagai macam cerita, situs ini juga menyediakan audio dari cerita tersebut, maka akan semakin memudahkan dalam memahami isi cerita. Pelafalan dan intonasi yang disampaikan dalam situs tersebut juga jelas dan tidak terlalu cepat, setiap karakter dalam setiap cerita dibuat oleh berbagai karakter suara sehingga dapat memudahkan pembelajar dalam menyimak dan menambah penggunaan kosakata serta perbendaharaan kata dalam bahasa Jepang yang cukup menunjang untuk pembelajaran bahasa Jepang.

Dalam penelitian sebelumnya yang pernah penulis temukan, ada banyak penelitian yang isinya meneliti sebuah media untuk meningkatkan kemampuan menyimak. Namun, dalam penelitian-penelitian sebelumnya tersebut masih terdapat kekurangan-kekurangan dari hasil penelitiannya. Banyak pula penelitian sebelumnya yang menggunakan berbagai macam situs untuk melatih kemampuan berbahasa Jepang dalam hal menyimak. Tetapi, tidak seperti situs Hukumusume, situs-situs yang pernah diteliti kebanyakan tidak menyediakan audio di dalamnya. Padahal untuk meningkatkan kemampuan menyimak diperlukan audio untuk diperdengarkan kepada pembelajar.

Dengan berbagai ulasan yang ada, maka penulis mendapatkan sebuah gagasan untuk mencoba suatu media pembelajaran bahasa Jepang yang dapat membantu pembelajar bahasa Jepang mengatasi kendala dalam aspek keterampilan menyimak dengan media audio visual dari situs Hukumusume.com.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti membuat identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu pembelajaran menyimak masih dianggap sulit oleh sebagian besar pelajar bahasa Jepang karena masih kurangnya kemampuan menyimak yang dimiliki.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan terhindar dari penyimpangan tujuan penelitian yaitu pada hasil belajar mahasiswa, evaluasi, dan respon terhadap efektifitas media audio visual situs Hukumusume di kelas.

Hasil belajar mahasiswa dari kelas yang telah diperoleh akan dikalkulasikan menjadi nilai rata-rata dari setiap alur yang telah dilaksanakan. Respon siswa akan diperoleh dari perhitungan lembar angket yang dikategorikan berdasarkan nomor pertanyaan angket perbutirnya.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana melaksanakan pembelajaran menyimak dengan media audio visual situs Hukumusume di kelas.
- b. Bagaimana respon mahasiswa selama mengikuti pembelajaran menyimak pada saat diterapkan media audio visual situs Hukumusume di kelas.
- c. Adakah perbedaan antara kemampuan menyimak sebelum diterapkan media audio visual situs Hukumusume dengan kemampuan menyimak setelah diterapkan media audio visual situs Hukumusume di kelas.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada mata kuliah mendengarkan (*choukai*) untuk mahasiswa tingkat dua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang melalui media audio visual situs Hukumusume.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui bagaimana melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual situs Hukumusume.

- b. Mengetahui respon mahasiswa selama mengikuti pembelajaran menyimak pada saat menggunakan media audio visual situs Hukumusume.
- c. Mengetahui perbedaan antara kemampuan menyimak sebelum diterapkan media audio visual situs Hukumusume dengan kemampuan menyimak setelah diterapkannya media audio visual situs Hukumusume di kelas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan terutama dalam pengembangan media pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan teori dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran, diantaranya :

- 1) Bagi Departemen/Pengajar, yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi dalam meningkatkan kemampuan menyimak pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dan memberikan informasi serta gambaran mengenai penerapan media audio visual situs Hukumusume dalam pembelajaran sehingga dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi mahasiswa, yaitu dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan memberikan pengaruh yang baik dalam kemampuan menyimak dengan menggunakan situs Hukumusume.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, yaitu dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan media audio visual situs Hukumusume.

D. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika pelaporan penelitian dibagi menjadi lima bab. Bab I, membahas tentang pendahuluan yang didalamnya memuat tentang latar belakang, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Bab II, membahas tentang kajian pustaka yang didalamnya memuat teori-teori yang relevan sebagai acuan meneliti. Bab III, metodologi penelitian yang mendeskripsikan secara umum mengenai metode penelitian, teknik pengolahan data, instrumen penelitian serta populasi dan sampel. Bab IV, memuat analisis data dan pembahasan yang didalamnya menjelaskan tentang hasil deskripsi dan analisa data, pembahasan hasil penelitian. Bab V, kesimpulan, implikasi dan rekomendasi, memuat tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dan menghasilkan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.